BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Analisis Kualitas *Software* Apotek Dampaknya Terhadap kepuasan Dan Kinerja Karyawan Di Rumah Sakit TNI AU Dr. M. Salamun, maka pada bagian akhir dari penelitian ini, penulis menarik kesimpulan, sekaligus memberikan saran sebagai berikut.

1. Kualitas software apotek mempunyai pengaruh lebih besar terhadap kinerja karyawan jika dibandingkan dengan pengaruh kualitas software apotek terhadap kepuasan ,dan Kepuasan karyawan terhadap Kinerja karyawan memiliki pengaruh yang lebih besar jika dibandingkan dengan kualitas terhadap Kepuasan. Artinya kualitas software apotek belum berperan maksimal terhadap kepuasan akan tetapi sudah mampu meningkatkan kinerja karyawan.

2. Kualitas software apotek memiliki peranan penting dan sangat membantu karyawan dalam proses transaksi pembelian dan penjualan obat, hal ini tentu akan meningkatkan kinerja karyawan , namun masih terdapat kekurangan dari segi konsistensi ketelitian dan kemanan akses data, masih juga terdapatnya

proses manualisasi yang dilakukan. Karyawan Pengguna software apotek pada umumnya masih belum puas. Hal ini terlihat persentase total skor *performance* masih lebih rendah dari persentase total skor harapan. Artinya para karyawan pengguna software apotek masih kurang puas dengan integritas *(integrity)*, pemeliharaan *(maintenance)*.

3. Pada umumnya Kinerja karyawan (pengguna) software apotek, berada dalam kategori Baik. Artinya software apotek, mampu meningkatkan kinerja karyawan. Dan software apotek sangat besar perannya terhadap kinerja karyawan

4. Kualitas software apotek terhadap Kepuasan Karyawan belum berperan maksimal karena pada umumnya karyawan masih belum puas.hal ini terlihat dari masih lebih besarnya harapan pengguna dari performance yang terdapat pada kualitas software apotek. Artinya kualiats software apotek belum cukup berperan meningkatkan kepuasan karyawan.

5. Kualitas software apotek signifikan terhadap kinerja karyawan. Dengan kata lain kualitas software apotek berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

6. Kepuasan karyawan signifikan terhadap kinerja karyawan. Dengan kata lain kepuasan Karyawan berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

5.2 Saran

1. Penerapan software apotek cukup berhasil ,karena karyawan pengguna mampu melayani transaksi pembelian obat dan penjualan obat. Meskipun masih ditemukan kekurangan dan belum puasnya karyawan terhadap penggunaan software apotek. Jadi sebaiknya, sebelum sistem diterapkan , diadakan survey kepada calon pengguna software apotek , hal ini bertujuan untuk mengtahui harapan – harapan mereka terhadap software yang akan mereka gunakan tersebut. Sehingga karyawan atau pengguna software apotek merasa puas .dengan adanya kepuasan tetntu dapat meningkatkan kinerja karyawan.

2. Meskipun software apotek sudah baik., namun integritas dan maintenance masih belum begitu baik meskipun telah memenuhi semua kriteria kebutuhan pengguna. Sehingga perlu adanya suatu tambahan atau perbaikan, dan tentunya dengan penggunaa optimal akan lebih meningkatkan kepuasan yang akan berdampak pada kinerja karyawan.

3. Sebaiknya sebelum software diterapakan dan diujikan atau adanya pelatihan , dilakukan survey mengenai harapan terhadap sebuah software yang akan dibangun atau diterapakan, sehingga software pada saat diujikan dan pelatihan penggunan software , pengguna dapat menguasai

software tersebut. Sehingga karyawan pengguna software apotek puas dan dapat lebih meningkatkan lagi kinerja karyawan (pengguna)

4. Sebaiknya kinerja karyawan terhadap penggunaan software apotek dipertahankan atau lebih ditingkatkan lagi. Karena software apotek berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan

5. Sebaiknya software yang diterapkan disesuaikan dengan karakteristik pendidikan dan usia pengguna, sehingga pengguna mersa puas dan nyaman menggunakan software apotek.

6. Adanya penambahan fitur chat box ,agar bila terjadi masalah tidak perlu lagi menghubungi bagian server via telepon.